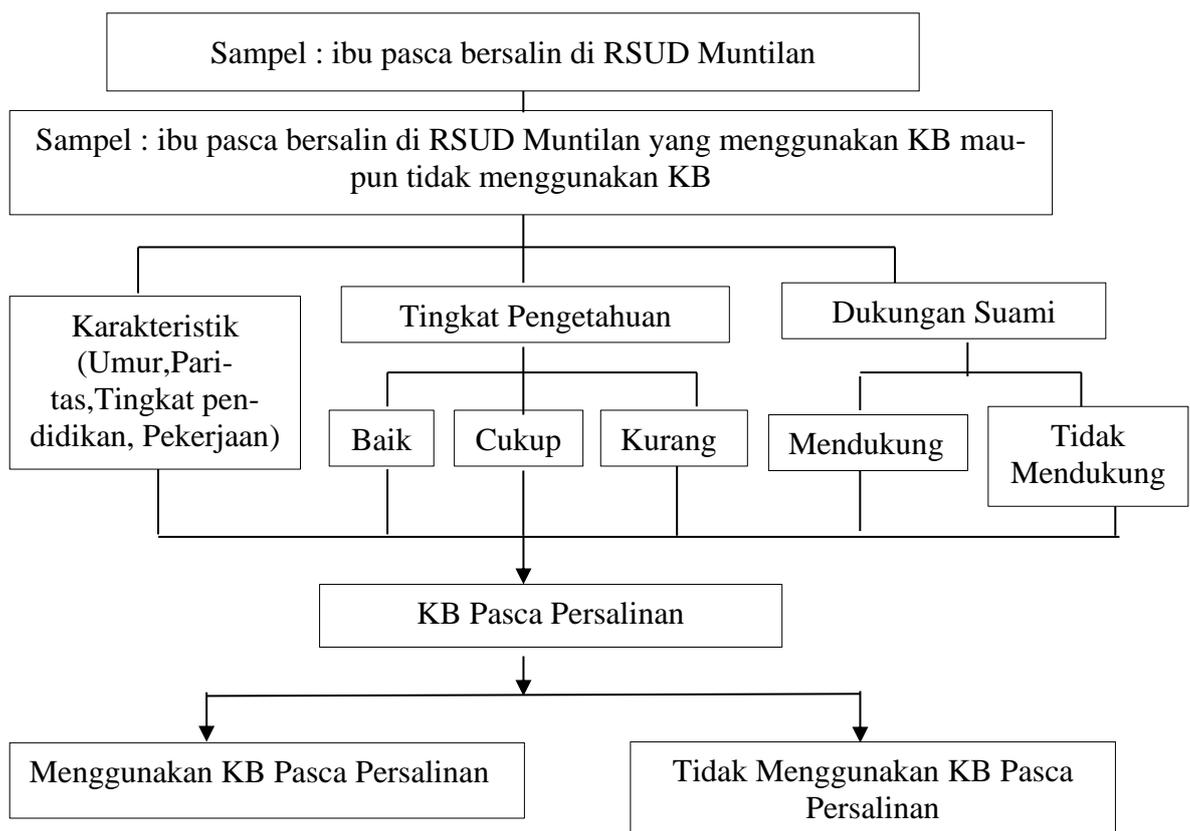


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* analitik yang dilakukan tanpa intervensi terhadap subyek penelitian dengan menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan tersebut, kemudian dilakukan analisis antara variable bebas dan variable terikat. Desain penelitian ini yaitu *cross sectional*. Data yang menyangkut variabel bebas dan terikat yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan/waktu yang bersamaan.



Gambar 2. Desain Jenis Penelitian

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah umur, paritas , tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan dan dukungan suami.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penggunaan KB pasca persalinan.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2 Definisi Operasional Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan KB Pasca Persalinan

NO	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Parameter dan Kategori	Alat Ukur	Skala Pengukuran
Variabel Bebas					
1. Karakteristik					
a.	Umur	Lama masa hidup Responden secara tahun kalender yang dihitung sejak tahun kelahiran sampai saat dilakukan penelitian	1. Reproduksi sehat (20-35 tahun) 2. Reproduksi tidak sehat (<20 tahun dan >35 tahun)	Kuesioner	Ordinal
b.	Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh responden sampai saat dilakukan penelitian	1. Primipara (pertama) 2. Multipara (2-5 kali melahirkan)	Kuesioner	Nominal
c.	Tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan yang diperoleh responden secara formal yang ditandai dengan jawaban responden	1. Tinggi (perguruan tinggi) 2. Menengah (SMA/ sederajat) 3. Dasar (SD,SMP/ sederajat) 4. Tidak sekolah	Kuesioner	Ordinal
d.	Pekerjaan	Suatu aktivitas utama yang dilakukan oleh responden untuk menunjang kehidupannya	1. Tidak bekerja (IRT) 2. Bekerja	Kuesioner	Nominal

2.	Tingkat Pengetahuan	Pemahaman responden tentang KB, responden mengetahui tentang jenis KB, tujuan, manfaat, kelebihan, kekurangan, dan efek samping KB	1. Baik (>75%) 2. Cukup(40%-74%) 3. Kurang (<40%)	Kuesioner	Ordinal
3.	Dukungan Suami	Dukungan yang diberikan oleh suami kepada akseptor KB baru mengenai pemilihan KB yang berupa dukungan dana, moril, penilaian, dan informasi	1) Mendukung ($\geq 50\%$) 2) Tidak Mendukung (<50%)	Kuesioner	Ordinal
a.	Dukungan emosional	Dukungan yang diberikan suami secara aktif dalam penggunaan alat kontrasepsi dengan jalan memberikan dukungan secara emosional dan bantuan-bantuan praktik seperti mengantarkan istri untuk konseling, pemasangan alat kontrasepsi dan menemani kontrol	1) Mendukung ($\geq 50\%$) 2) Tidak Mendukung (<50%)	Kuesioner	Ordinal
b.	Dukungan Penilaian	Dukungan yang diberikan oleh suami sebagai sumber <i>validator</i> identitas anggota keluarga, diantaranya memberikan <i>support</i> , penghargaan dan perhatian	1) Mendukung ($\geq 50\%$) 2) Tidak Mendukung (<50%)	Kuesioner	Ordinal
c.	Dukungan Instrumental	Dukungan yang diberikan oleh suami berupa materi untuk menanggung biaya pemasangan alat kontrasepsi maupun kunjungan ulang	1) Mendukung ($\geq 50\%$) 2) Tidak Mendukung (<50%)	Kuesioner	Ordinal
d.	Dukungan Informasi	Dukungan yang diberikan suami berupa pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah	1) Mendukung ($\geq 50\%$) 2) Tidak Mendukung (<50%)	Kuesioner	Ordinal

Variabel Terikat				
Penggunaan KB pasca persalinan	Penggunaan metode kontrasepsi pada masa nifas, yaitu hingga 42 hari setelah melahirkan, bisa dilakukan dengan menggunakan alat kontrasepsi seperti pil, suntik, IUD, implant maupun kontrasepsi mantap	1. Menggunakan KB Pasca Persalinan 2. Tidak Menggunakan KB Pasca Persalinan	Kuesioner	Nominal

D. Waktu dan Tempat Penelitian :

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2023 di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu pasca bersalin pada bulan Maret sampai April 2023 di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang dengan jumlah 96 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu pasca bersalin di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang yang menggunakan maupun tidak menggunakan KB pasca persalinan. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin karena populasi sudah diketahui, sehingga digunakan rumus:

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e² : presisi yang ditetapkan (0,05)

Penghitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n=N/((N \cdot e^2)+1)$$

$$n=96/((96 \cdot (0.05)^2)+1)$$

$$n=77,4=78$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 ibu bersalin. Untuk menghindari adanya *drop out* maka sampel ditambah 10%. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 86 ibu bersalin.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil berdasarkan kriteria inklusi.

- a. Wanita menikah
- b. Berusia 15-49 tahun
- c. Bisa membaca dan menulis
- d. Bersedia menjadi responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling* yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 86 ibu pasca bersalin.

F. Teknik Pengumpulan dan Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh secara langsung dari sumber dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi tentang pertanyaan umur, paritas,

pendidikan terakhir, pekerjaan, tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami dalam penggunaan KB Pasca Pesalinan.

G. Instrumen / Alat Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang di adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati (2018)³⁰. Kuesioner tingkat pengetahuan terdiri dari 18 pertanyaan dengan pertanyaan positif (*favorable*) yaitu jawaban benar skor 1 dan jawaban salah skor 0, sedangkan untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) yaitu jawaban benar skor 0 dan jawaban salah skor 1. Skoring untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden jawaban yang diperoleh diukur dalam bentuk persentase berdasarkan kriteria yaitu baik (>75%), cukup (40-74%), kurang (<40%).

Kuesioner dukungan suami terdiri dari 18 pertanyaan, dengan pertanyaan positif yaitu jawaban Ya skor 1, jawab Tidak skor 0. Skoring untuk dukungan suami jawaban yang diperoleh diukur dalam bentuk persentase berdasarkan kriteria yaitu tidak mendukung (<50%) dan mendukung ($\geq 50\%$).

Tabel 3 Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan

No	Pertanyaan	Jumlah	Favorable	Unfavorable
1	Pengertian KB	3	1,2	3
2	Tujuan dan manfaat KB	3	4	5,6
3	Jenis-jenis KB	4	7,8,9	10
4	Kelebihan/keuntungan KB	4	11,13	12,14
5	Kekurangan/kerugian KB	4	16,18	15,17
Jumlah		18	10	8

Tabel 4 Kisi-kisi kuesioner dukungan suami

No	Pertanyaan	Jumlah	Favorable	Unfavorable
1	Dukungan Emosional	5	1,2,3,4	5
2	Dukungan Penilaian	5	6,9	7,8,10
3	Dukungan Instrumental	4	11,13,14	12
4	Dukungan Informasi	4	16	15,17,18
Jumlah		18	10	8

Kategori kuesioner :

1. Kuesioner 1 berisi data pribadi responden terdiri atas nama responden, umur, jumlah anak, pendidikan terakhir dan pekerjaan
2. Kuesioner 2 untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan dukungan suami terhadap penggunaan KB pasca persalinan
3. Kuesioner 3 untuk mengetahui penggunaan KB pasca persalinan

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini kuesioner tingkat pengetahuan dan dukungan suami mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati (2018) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian *Unmeet Need*

KB Pada WUS Di Kota Yogyakarta Tahun 2017” yang sudah diuji validitasnya³⁰. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 18 butir pertanyaan tingkat pengetahuan yang diajukan pada responden, seluruhnya valid karena memiliki nilai lebih besar dari r-tabel (0,632). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 18 butir pertanyaan dukungan suami yang diajukan pada responden, seluruhnya valid karena memiliki nilai lebih besar dari r-tabel (0,632). Dengan hasil tersebut bahwa kuesioner dapat digunakan untuk penelitian.

2. Reliabilitas

Pada penelitian ini kuesioner tingkat pengetahuan dan dukungan suami mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati (2018) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian *Unmeet Need* KB Pada WUS Di Kota Yogyakarta Tahun 2017” yang sudah dilakukan uji reabilitas dengan hasil uji reabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* >0,60 maka dinyatakan variabel yang diuji bersifat reliabel³⁰.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian yang dilakukan mulai bulan Agustus 2022 antara lain pengajuan judul, penelusuran pustaka, studi pendahuluan, penyusunan proposal dan seminar proposal.
- b. Mengurus izin penelitian di kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan mengajukan *ethical clearance* di komisi etik Poltekkes

Kemenkes Yogyakarta dengan keputusan layak etik No.DP.04.03/e-KEPK.1/176/2023.

- c. Mengurus surat izin penelitian di Dinas Kesatuan Kebangsaan dan Politik (KESBANGPOL) dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) lalu ke diklat RSUD Muntilan Kabupaten Magelang dengan menyerahkan surat izin penelitian dari institusi dan proposal yang telah disahkan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Setelah mendapatkan izin dari Direktur RSUD Muntilan peneliti menemui sekretaris instalasi persalinan untuk menjelaskan cara pengisian lembar persetujuan responden dan cara mengisi kuesioner penelitian
- b. Peneliti melakukan pengumpulan data dibantu oleh bidan sebagai *enumerator*. Peneliti meminta bantuan bidan sebagai enumerator sejumlah 3 orang dengan kualifikasi yang memiliki latar belakang pendidikan D3 dan D4 kebidanan. Mengadakan persamaan persepsi mengenai pelaksanaan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan KB pasca persalinan serta prosedur pengumpulan data sehingga peneliti dan *enumerator* memiliki persepsi yang sama dalam melaksanakan prosedur dan penelitian.
- c. Peneliti kemudian memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta memberikan lembar persetujuan kepada responden

- d. Responden yang setuju kemudian dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan
- e. Melakukan pengumpulan data primer yaitu sebelum kuesioner diberikan terlebih dahulu peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner, kemudian kuesioner diberikan kepada ibu pasca bersalin di RSUD Muntilan. Kuesioner diisi sampai selesai dan dikumpulkan saat itu juga.
- f. Memberikan souvenir berupa botol minum sebagai tanda terimakasih kepada ibu pasca bersalin yang sudah bersedia menjadi responden penelitian
- g. Mengajukan surat selesai melakukan penelitian kepada Direktur RS.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Setelah semua data terkumpul dilakukan pengolahan dan analisa data.
- b. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan dilakukan pembahasan dari hasil analisis.
- c. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian berupa skripsi.
- d. Melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk melaporkan hasil penelitian.
- e. Peneliti melakukan seminar hasil penelitian, merevisi laporan kemudian mengumpulkan hasil penelitian yang sudah direvisi.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari angket atau kuesioner, maka dilakukan pengolahan data yang melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses *editing* dalam penelitian dalam penelitian ini yaitu setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, peneliti mengecek kembali kelengkapan jawaban responden.

b. *Coding*

Dalam penelitian ini koding yang digunakan adalah :

1) Usia

Reproduksi sehat (20-35 tahun) : 1

Reproduksi tidak sehat (<20 dan >35 tahun) : 2

2) Paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

3) Tingkat pendidikan

Tinggi : 1

Menengah : 2

Dasar : 3

Tidak Sekolah : 4

4) Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak Bekerja : 2

5) Tingkat pengetahuan

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

6) Dukungan Suami

Mendukung : 1

Tidak mendukung : 2

7) Penggunaan KB pasca persalinan

Menggunakan KBPP : 1

Tidak Menggunakan KBPP : 2

c. *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai terhadap jawaban-jawaban dari responden setelah mengisi kuesioner. Pemberian skor dilakukan pada variabel tingkat pengetahuan dan dukungan suami

1) Pengetahuan

Pertanyaan *favorable*

Benar : 1

Salah : 0

Pertanyaan *unfavorable*

Benar : 0

Salah : 1

2) Dukungan Suami

Pertanyaan *favorable*

Benar : 1

Salah : 0

Pertanyaan *unfavorable*

Benar : 0

Salah : 1

2. Memasukkan Data (*data entry*)

Memasukkan data berupa jawaban yang telah diberikan oleh responden yang telah diolah menjadi suatu kode dan memasukkan data tersebut kedalam suatu kolom yang telah disediakan²⁷.

3. Pembersihan Data (*cleaning*)

Apabila semua data selesai dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan dan ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi²⁷.

K. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26, meliputi:

1. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, untuk melihat presentase masing-masing variabel. Analisis *univariat* dilakukan dengan uji *descriptive frequencies*. Analisis *univariat* berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut dapat berupa statistik dan tabel.

Analisa *univariat* pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase umur, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan dan dukungan suami.

2. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat³¹. Uji yang dipakai adalah uji statistik *chi-square*. Jika ditemukan nilai $p < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan atau bermakna berarti ada hubungan antara umur, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan dan dukungan suami terhadap penggunaan KB pasca persalinan, namun jika nilai $p \geq 0,05$ maka tidak signifikan atau tidak bermakna berarti tidak ada hubungan antara umur, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan dan dukungan suami terhadap penggunaan KB pasca persalinan.

L. Etika Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti mengajukan *ethical clearance* ke komite etik penelitian Kemenkes Yogyakarta untuk mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi etik penelitian. Sehingga penelitian baru bisa dilakukan setelah surat tersebut terbit. Peneliti telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (*ethical clearance*) pada tanggal dengan nomor surat No.DP.04.03/e-KEPK.1/176/2023 dan sudah mendapatkan surat ijin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang dengan nomor: 070/100/16/2023. Etika penyusunan penelitian meliputi :

1. Tanpa nama (Anonim)

Peneliti dalam melakukan penelitian menampilkan identitas subyek tanpa mencantumkan nama. Nama responden diganti dengan inisial responden.

2. Menjamin kerahasiaan responden

Peneliti merahasiakan identitas subjek dan data yang diambil dijaga kerahasiaanya tidak menyebarluaskan kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti serta disimpan di tempat yang aman dan terjamin kerahasiaanya

3. Mendapatkan persetujuan dari responden

Peneliti meminta persetujuan dari responden untuk dijadikan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Apabila responden menyetujuinya maka responden diminta menandatangani persetujuan menjadi responden.

M. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini meneliti faktor tentang dukungan suami dengan penggunaan KB Pasca Persalinan, namun dalam pengambilan datanya tidak dilakukan pengumpulan identitas suami seperti umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan pendapatan.
2. Faktor-faktor lain seperti sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, norma sosial, budaya, dan dukungan petugas kesehatan belum diteliti sehingga hasil kurang mempresentasikan penggunaan KB Pasca Persalinan.
3. Belum diteliti faktor dominan dalam penggunaan KB Pasca Persalinan.